



## Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)

Teguh Rimbawan<sup>1</sup>, Nurhadi Kamaluddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Diploma 3 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tegal, Tegal, Indonesia

<sup>2</sup>Diploma 3 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tegal, Tegal, Indonesia

### Abstract :

The practice of tax avoidance is still widely practiced in Indonesian companies, this causes state revenues to fluctuate. Therefore this study aims to determine the effect of profitability, sales growth, company age, and company size on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The type of research associative with a quantitative approach using secondary data in the form of financial reports accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The study population 769 companies listed on the IDX and a sample of 10 companies were obtained using a purposive sampling method for 5 years. The data analysis technique used is panel data regression analysis with Fixed Effect Model estimation that was tested using eviews 12. The results showed that partial probability had not effect on tax. Sales growth affect tax avoidance. The company's age has no effect on tax . Company engraving has no effect on tax avoidance. Simultaneous research shows that probabily, sales growth, company age, and company size affect tax avoidance w. This research is expected for companies to consider and be more carefull in the risk of tax sanctions. For further researchers to br able to increase the number of variables, observation periods and use other sectors.

Keywords: Profitability, Sales Growth, Company Age, Company Size, Tax Avoidance.

### Article Inform ation :

*Received: 10-09-2024*

*Revised: 15-10-2024*

*Accepted: 27-03-2025*

\*Corresponding Author:  
[rimbawanteguh@gmail.com](mailto:rimbawanteguh@gmail.com)

### INTRODUCTION

Bagi setiap negara, pajak adalah unsur penting dalam menopang penerimaan negara. Sampai saat ini, kurang lebih 70% dari penerimaan negara kita ditopang dari pajak. Namun faktanya penerimaan pajak di Indonesia masih sering berada di bawah target anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).



Tabel 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2021  
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian Target
2017	1.283,57	1.283,57	89%
2018	1.424,00	1.315,51	92%
2019	1.577,58	1.332,06	84%
2020	1.198,82	1.072,10	89%
2021	1.229,60	1.277,70	104%%

Sumber : Data diolah dari [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase realisasi penerimaan pajak terhadap target penerimaan pajak pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 berfluktuatif. Pajak sering dianggap sebagai beban yang cukup besar bagi perusahaan. Hal ini, menimbulkan perbedaan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak atau perusahaan cenderung berusaha untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya, baik secara legal atau ilegal [1]. Berkaitan dengan praktik penghindaran pajak yang terjadi salah satunya perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman dilakukan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak diinformasikan senilai Rp 1,3 miliar, perkara tersebut berawal ketika PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan *aktiva, passiva*, dan operasional Divisi Noodle (Pabrik Mie Instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP).

Faktor profitabilitas yang diteliti oleh peneliti sebelumnya (Devi dkk, 2020) [2], (Aulia dkk, 2020), (Aprillyani dkk, 2021), (Irwanto dkk, 2022), (Ahmad, 2022), (Khomsiyah, 2022), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinambale dkk. (2021) dan Purwanthari dkk. (2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pertumbuhan penjualan yang diteliti Devi dkk. (2020), Sinambale dkk. (2021), Aprillyani dkk. (2021), Irwanto dkk. (2022), dan Purwanthari dkk. (2022), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan Khomsiyah (2021) dan Ahmad (2022), menunjukkan bahwa pertumbuhan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Umur perusahaan diteliti oleh Devi dkk. (2020), dan Ahmad (2022) menunjukkan hasil umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinambale (2021) bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan oleh Devi dkk. (2020), Aprillyani dkk. (2021), dan Ahmad (2022), memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan Aulia dkk. (2020) dan Khomsiyah (2021), dan Purwanthari dkk. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.



Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, penelitian tentang pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menjadi penting untuk dilakukan karena hasil penelitian yang masih beragam.

## THEORITICAL REVIEW AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT

### Teori Agensi

Konflik keagenan dalam penelitian ini ialah berkaitan dengan hal pemungutan pajak dan pembayaran pajak. Pemerintah mengharapkan pemungutan pajak yang dilakukan dapat menjadi pemasukan yang besar untuk negara, di lain pihak yaitu wajib pajak pribadi atau badan beranggapan sebaliknya, yaitu perusahaan harus menghasilkan keuntungan yang besar dengan beban pajak tertanggung yang rendah.

### 2.2 Pajak

Menurut Mardiasmo (2019), pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang didapat. Dasar hukum untuk pajak penghasilan adalah Undang-Undang Nomor 7th 1983. Kemudian mengalami perubahan berturut-turut, dari mulai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000, serta terakhir Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 [10].

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi [11].

### Pertumbuhan Penjualan

Menurut Eliyani (2018), pertumbuhan penjualan bisa diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari waktu ke waktu atau dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menghitung penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya [12].

### Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Widiayani dkk: 2019) [13].

### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur *log total aktiva*. Hal ini dikarenakan tingkat stabilitas pada ukuran perusahaan dianggap baik daripada proksi lainnya dan antar periode saling berkesinambungan (Saputra,2020) [14].

## Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan salah bentuk dari manajemen pajak untuk menekan beban pajak yang banyak dilakukan oleh wajib pajak. Penghindaran pajak yang bersifat ilegal adalah penyelundupan pajak (*tax evasion*) sedangkan penghindaran pajak yang bersifat legal adalah (*tax avoidance*).

## RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif Populasi penelitian sebanyak 769 perusahaan dan sampel penelitian 10 perusahaan yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* selama 5 tahun sehingga jumlah sampel sebanyak 50 data pengamatan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) selama periode tahun 2017-202. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah pengujian data yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diuji menggunakan *evIEWS 12*.

## RESULTS AND DISCUSSION

Dalam peneliti ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjabarkan jumlah data nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, nilai tengah (*median*) dan standar deviasi dari variabel independen yang diteliti serta variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0,10514	6,59193	39,60000	12,90935	23,75132
Median	0,10041	6,00007	39,50000	12,98897	24,63764
Maximum	0,22287	47,46841	59,00000	14,25372	47,11895
Minimum	0,02471	-33,94848	27,00000	11,91507	8,48090
Std Deviasi	0,04869	14,64213	9,28242	0,69485	7,57421

Sumber: Hasil Output *EvIEWS 12*, 2023

## Hasil Penentuan Metode Regresi Data Panel

*common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *crosssection*.

Tabel 3. Hasil Common Effect Model

Variabel Independen	Probability	R-square
Profitabilitas	0,2309	0,326544
Pertumbuhan Penjualan	0,0941	
Umur Perusahaan	0,3352	
Ukuran Perusahaan	0,0009	

Sumber: Data diolah *EvIEWS 12*, 2023

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

Tabel 4 Hasil Fixed Effect Model

Variabel Independen	Probability	R-square
Profitabilitas	0,8901	0,644343
Pertumbuhan Penjualan	0,0168	
Umur Perusahaan	0,3684	
Ukuran Perusahaan	0,3266	

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2023

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM) dan teknik *generalized least square* (GLS).

Tabel 5 Hasil Random Effect Model

Variabel Independen	Probability	R-square
Profitabilitas	0,6321	0,193991
Pertumbuhan Penjualan	0,48	
Umur Perusahaan	0,7029	
Ukuran Perusahaan	0,0314	

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2023

Tabel 6 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Probability
Cross-section F	3,57422	-9,36	0,0029
Cross-section Chi-Square	31,9228	9	0,0002

Sumber: Data diolah eviews 12, 2023

Hasil uji chow menyatakan bahwa nilai *probability cross section F* menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu  $0,0029 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga model regresi sementara yang tepat dalam penelitian ini yakni *fixed effect model* (FEM).

Tabel 7 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. D.f.	Probability
Cross-section random	10,325482	4	0,0353

Sumber: Data diolah eviews 12, 2023

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* menunjukkan angka lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu  $0,0353 < 0,05$ .

Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yakni *fixed effect model* (FEM).

Uji asumsi klasik perlu dilakukan setelah menentukan model yang tepat digunakan dalam persamaan regresi data panel. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji yaitu uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1,000000	0,065704	0,140317	-0,47137
X2	0,065704	1,000000	0,012852	0,217282
X3	0,140317	0,012852	1,000000	-0,03571
X4	-0,47137	0,217282	-0,03571	1,000000

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2023

Hasil diatas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen (profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan) kurang dari 0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Independen	Probability	Keputusan
Profitabilitas	0,2990	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pertumbuhan Penjualan	0,2575	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Umur Perusahaan	0,2244	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,9639	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah eviews 12, 2023

Hasil interpretasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dengan nilai absolute residual (RESABS) dibuktikan dari setiap variabel independen memiliki dengan nilai probability lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Model estimasi yang diperoleh dari *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 144,7595 - 0,351253 + 0,144548 - 0,389648 - 0,8223626 + e...$$

Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dilihat pengaruh dari variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan terhadap variabel penghindaran pajak.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ )

Model	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,644343	0,515911

Sumber: Data yang diolah penulis

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai adjusted  $R^2$  menunjukkan sebesar 0,515911 artinya 51,6% penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 48,4% yang diperoleh dari 100% - 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Variabel Penelitian	t tabel	Koefisien	t hitung	sig
Profitabilitas	2,01064	-3,512353	-0,13912	0,8901
Pertumbuhan Penjualan		0,144548	2,507782	0,0168
Umur Perusahaan		-0,389648	-0,91099	0,3684
Ukuran Perusahaan		-8,223626	-0,99461	0,3266

Sumber: Data yang diolah penulis

Berdasarkan hasil estimasi diatas maka dapat dijelaskan bahwa Hasil Uji Simultan (uji statistik f) Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai t-hitung < nilai t-tabel ( $0,139118 < 2,010635$ ). Selain itu jika dilihat dari nilai probabilitas  $X_1$  sebesar  $0,8901 > 0,05$  dan nilai signifikansi ( $0,05$ ). Sehingga  $H_{01}$  diterimadan  $H_{a1}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas **tidak berpengaruh** signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan ( $X_2$ ) memiliki nilai t-hitung > nilai t-tabel ( $2,507782 > 2,010635$ ). Selain itu jika dilihat nilai probabilitas  $X_2$  sebesar  $0,0168 < 0,05$  dan nilai signifikansi ( $0,05$ ). Sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan **berpengaruh** signifikan terhadap penghindaran pajak.

Variabel umur perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung nilai t-hitung < nilai t-tabel ( $0,0910992 < 2,010635$ ). Selain itu jika dilihat nilai probabilitas  $X_3$  sebesar  $0,3684 > 0,05$  dan nilai signifikansi ( $0,05$ ). Sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan **tidak berpengaruh** signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel ukuran perusahaan ( $X_4$ ) memiliki nilai t-hitung < nilai t-tabel ( $0,994508 < 2,010635$ ). Selain itu jika dilihat nilai probabilitas  $X_4$  sebesar  $0,3266 > 0,05$  dan nilai signifikansi ( $0,05$ ). Sehingga  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak, maka dapat disimpullkan bahwa variabel ukuran perusahaan **tidak berpengaruh** signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik f)

Variabel Penelitian	f tabel	f hitung	Sig
Profitabilitas	2,578739	5,017009	0,000060
Pertumbuhan Penjualan			
Umur Perusahaan			
Ukuran Perusahaan			

Sumber: Data yang diolah penulis

Hasil menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 5,017009. Sementara ( $\alpha = 0,05$ ,  $df1-1 = 4$  dan  $df2-4 = 45$ ) diperoleh sebesar 2,578739. Dengan demikian maka nilai f hitung > f tabel ( $5,017009 > 2,578739$ ). Selain itu, jika dilihat dari nilai probability menunjukkan angka sebesar  $0,000060 < \text{nilai signifikansi } 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak.

## DISCUSSION

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA menunjukkan bahwa nilai dari t hitung < nilai t tabel yaitu ( $-0,139118 < 2,010635$ ) dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,8901 > 0,05$  dan nilai koefisiensi regresi  $-3,512353$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Perusahaan yang memiliki nilai ROA atau laba setelah pajak yang tinggi, maka perusahaan cenderung tidak melakukan penghindaran pajak, karena hal tersebut sudah sesuai dengan keinginan. Dalam teori agensi dimana dalam teori tersebut, agent berusaha meningkatkan laba perusahaan, namun agent berusaha mengelola beban pajak perusahaan sebaik mungkin agar tidak mengurangi kompensasi kinerjanya akibat dari berkurangnya laba oleh peningkatan beban pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dkk. (2020) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinambale dkk. (2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai dari t hitung > nilai t tabel ( $2,507782 > 2,010635$ ) dibuktikan nilai signifikansi  $0,0168 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi yaitu  $0,144548$ . Dari hasil tersebut disimpulkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Semakin tinggi penjualan, maka akan semakin meningkat laba yang dihasilkan, laba perusahaan yang meningkat akibat dari meningkatnya pertumbuhan penjualan dapat menimbulkan beban pajak yang lebih besar dan perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomsiyah (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillyani dkk. (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel umur perusahaan menunjukkan bahwa nilai dari  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel yaitu  $(-0,910992 < 2,010635)$  dibuktikan nilai signifikansi  $0,3684 > 0,05$  dan nilai koefisiensi regresi yaitu  $-0,389648$ . Dari hasil tersebut disimpulkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Jangka waktu perusahaan beroperasi membuat perusahaan memperoleh nama baik dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat, untuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini diketahui bahwa tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi daya beli atas produk-produk perusahaan sehingga perusahaan akan berusaha dengan sangat keras untuk menjaga nama baik, oleh karena itu perusahaan enggan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena akan menimbulkan resiko hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan akan mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2022) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinambale (2021) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai dari  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel yaitu  $(-0,994608 < 2,010635)$  serta dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,3266$  yang berarti  $> 0,05$  dan nilai koefisiensi regresi yaitu  $-8,223626$ . Dari hasil tersebut disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dikarenakan tindakan untuk melakukan penghindaran pajak tidak berdasarkan dari ukuran besar kecilnya perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan baik perusahaan dengan ukuran besar maupun perusahaan dengan ukuran kecil mempunyai kewajiban yang sama untuk membayar pajak kepada negara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillyani dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomsiyah (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tax



avoidance. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000060 < \text{nilai signifikansi } 0,05$ . Serta nilai  $f \text{ hitung } > \text{nilai } f \text{ tabel } (5,017009 > 2,578739)$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Jumlah keuntungan perusahaan dihasilkan melalui manajemen aset dan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dan kemudian akan mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak dengan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viola (2018) dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillyani dkk. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak .

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sehingga memberikan implikasi bahwa perusahaan sangat perlu meningkatkan pertumbuhan usahanya karena hal ini mampu dalam meningkatkan alokasi aset untuk meminimalisir alokasi perpajakan.

Beberapa saran dari penelitian ini adalah bagi perusahaan diharapkan melakukan pertimbangan dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai perencanaan pajak apakah sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan resiko sanksi-sanksi perpajakan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen lain seperti leverage, kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, kualitas audit, serta karakteristik perusahaan lainnya dengan lebih lengkap serta menambah jumlah sampel perusahaan, menambah periode pengamatan, dan meneliti sektor perusahaan selain makanan dan minuman, seperti halnya sektor pertambangan, sektor keuangan, sektor kesehatan dan sebagainya agar dapat lebih merepresentasikan tindakan penghindaran pajak.

## REFER EN CES

- Ahmad, (2022). "Penhgaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakakarta.
- Aprilyani, Lilis dan Andi Kartika, (2021). "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Sales growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor



- 
- Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. *Jurnal Manajemen*. Vol.15. No. 2.
- Aulia, Ismi dan Endang Mahpudin, (2020). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, <http://journal.feb.unmul.ac.id/inde.php/AKUNTABEL> Williams, J., Judul Paper, dalam Nama Prosiding., Nama-nama editor (ed(s).), pp. 5-10, 2004. (Prosiding Konferen)
- Devi, Mitra Indriani dan Juniarti. (2020). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak”. *Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi*.
- Irwanto, Topik., Mumun Maemunah., dan Carolyn Lukita. (2022). “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*. Vol.02. No. 2 hal 304-323.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khomsiyah, Nurul., Ninnasi Mutaqiin., Dan Puspandam Katias. (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurnal Ecopreneur* Vol.04. No. 1.
- Laurensius, Yoga Dwi Saputra. (2020). “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak” dalam (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, h.2
- Lavenia, T. (2017). *Strategi Perencanaan Dan Perhitungan Pajak Dalam Mengoptimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Badan Terutang Pada PT. Jasa Konstruksi “x” Tahun 2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 461-477.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purwanthari, Aristha, dkk. (2022). “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 8 No.1.
- Sinambale, Tongam dan Lisa Nur Aeni. (2021). “Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance”. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol. 05 No.1.
- Susanti, Eliyani. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghidaran Pajak (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, h. 24.
- Viola Syukrina E Janros, D. E. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Riau Kepri Tbk. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi 1 (Snistek 1)*, 7(1), 169–174.



## VALUE ADDED : MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS

Vol. 21, No. 1, 2025

e-ISSN

: 2580-2863

p-ISSN

: 1693-3435

April 2025

---

Widiyani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 1(1), 183–197.